

**PENGARUH PELAKSANAAN KEBIJAKAN LAYANAN BIMBINGAN
KONSELING SISWA TERHADAP MANAJEMEN PEMBELAJARAN UNTUK
MEWUJUDKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Santi Rismayanti¹, Ijudin², Nenden Munawaroh³

^{1,2,3} Universitas Garut

¹santirismayanti11@admin.paud.belajar.id, ²ijudin@uniga.ac.id,
nendenmunawaroh@uniga.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of suboptimal student learning achievement at Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Musaddadiyah Garut, which is characterized by a downward trend in academic attainment alongside low student motivation and affective development. This condition indicates that the implementation of guidance and counseling service policies has not been optimally integrated into learning management. The study aims to analyze the influence of guidance and counseling service policy implementation on learning management, the influence of these policies on learning achievement, and the influence of learning management on student learning achievement. The research method employed is a quantitative approach with a survey method. The population consists of all teachers at MTs Al-Musaddadiyah Garut, with a total sampling of 30 respondents. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) via the SmartPLS application. The results show that the implementation of guidance and counseling service policies has a positive and significant effect on both learning management and student learning achievement. Furthermore, learning management is proven to have a positive and significant effect on student learning achievement. The coefficient of determination (R^2) values of 0.630 for learning management and 0.730 for learning achievement indicate that the model possesses strong explanatory power. Based on these findings, it can be concluded that the effective integration of guidance and counseling services within learning management is crucial for improving student learning achievement holistically. It is recommended to strengthen the collaboration between subject teachers and guidance counselors as a key strategy in madrasah educational management.

Keywords: *guidance and counseling service policy, learning management, student learning achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena belum optimalnya prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Musaddadiyah Garut, yang ditandai dengan kecenderungan penurunan capaian akademik serta rendahnya motivasi belajar dan perkembangan afektif siswa. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa

implementasi kebijakan layanan bimbingan dan konseling belum terintegrasi secara optimal dalam manajemen pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi kebijakan layanan bimbingan dan konseling terhadap manajemen pembelajaran, pengaruh kebijakan tersebut terhadap prestasi belajar siswa, serta pengaruh manajemen pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian mencakup seluruh guru di MTs Al-Musaddadiyah Garut dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan layanan bimbingan dan konseling berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Selain itu, manajemen pembelajaran juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,630 pada variabel manajemen pembelajaran dan 0,730 pada variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang kuat. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam manajemen pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara holistik. Oleh karena itu, disarankan untuk memperkuat kolaborasi antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling sebagai strategi utama dalam manajemen pendidikan madrasah.

Kata kunci: kebijakan layanan bimbingan dan konseling; manajemen pembelajaran; prestasi belajar siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas, namun dalam implementasinya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Musaddadiyah Garut, masih ditemukan fenomena kesenjangan berupa penurunan minat belajar dan ketidakstabilan capaian akademik siswa baik pada aspek kognitif maupun afektif yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan kebijakan layanan bimbingan

konseling belum terintegrasi secara optimal dalam manajemen pembelajaran. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa peran bimbingan konseling seringkali hanya dipandang sebagai penanganan kedisiplinan sesaat dan bukan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan prestasi, padahal secara teoretis menurut George C. Edwards III, efektivitas implementasi kebijakan yang didukung oleh komunikasi dan sumber daya yang baik sangat krusial

dalam menggerakkan roda manajemen organisasi pendidikan. Fakta menunjukkan bahwa tanpa sinergi antara layanan bimbingan dan pengelolaan instruksional yang mencakup perencanaan serta evaluasi yang matang, hambatan psikososial siswa akan terus menjadi penghambat prestasi, sehingga gagasan pemikiran dalam penelitian ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola pembelajaran melalui optimalisasi kebijakan bimbingan konseling. Fokus permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh kausal antara pelaksanaan kebijakan layanan bimbingan konseling dan manajemen pembelajaran terhadap perwujudan prestasi belajar siswa, dengan tujuan utama untuk memberikan solusi manajerial bagi madrasah dalam meningkatkan hasil belajar secara holistik. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam serta manfaat praktis bagi tenaga pendidik di MTs Al-Musaddadiyah Garut dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih efektif dan responsif

terhadap kebutuhan mental serta akademik siswa.

B. Metode Penelitian

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas, namun dalam implementasinya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Musaddadiyah Garut, masih ditemukan fenomena kesenjangan berupa penurunan minat belajar dan ketidakstabilan capaian akademik siswa pada aspek kognitif maupun afektif. Kondisi nyata di lapangan mengindikasikan bahwa pelaksanaan kebijakan layanan bimbingan konseling belum terintegrasi secara optimal dalam manajemen pembelajaran, di mana peran bimbingan konseling seringkali hanya dipandang sebagai penanganan disiplin sesaat dan bukan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan prestasi belajar. Secara teoretis, integrasi yang kuat antara layanan bimbingan dan pengelolaan kelas sangat krusial untuk mengatasi hambatan psikososial siswa, sehingga penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh kebijakan tersebut terhadap manajemen pembelajaran dan dampaknya terhadap perwujudan prestasi belajar

siswa secara holistik. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui teknik sampel jenuh (*total sampling*) yang melibatkan seluruh populasi guru sebanyak 30 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS. Pemilihan SEM-PLS memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian hubungan kausal antar variabel laten secara simultan melalui evaluasi *outer model* dan *inner model* meskipun dengan ukuran sampel yang terbatas, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi manajemen pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola madrasah dalam memperkuat sinergi antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling demi optimalisasi prestasi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan layanan

bimbingan konseling dan manajemen pembelajaran secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut, di mana temuan ini dibuktikan melalui analisis SEM-PLS yang mengungkapkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kuat untuk variabel prestasi belajar sebesar 0,730 serta pengaruh dominan manajemen pembelajaran sebagai variabel mediator dengan nilai *total effect* mencapai 0,954. Secara mendalam, pembahasan hasil ini mengonfirmasi teori implementasi kebijakan George C. Edwards III bahwa keberhasilan pencapaian prestasi belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat bergantung pada sejauh mana kebijakan layanan bimbingan konseling dikomunikasikan dan didukung oleh sumber daya yang memadai untuk kemudian diintegrasikan ke dalam tata kelola manajemen pembelajaran yang sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Fakta bahwa kebijakan bimbingan konseling mampu mendorong efektivitas manajemen pembelajaran membuktikan bahwa pelayanan

kesejahteraan mental dan bimbingan sikap siswa merupakan fondasi utama yang memungkinkan proses instruksional berjalan lebih optimal, sehingga sinkronisasi antara peran guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran menjadi strategi manajerial yang mutlak diperlukan untuk mengatasi hambatan belajar siswa dan meningkatkan mutu luaran akademik secara berkelanjutan di lingkungan madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SEM-PLS, penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan layanan Bimbingan Konseling (BK) dan manajemen pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perwujudan prestasi belajar siswa di MTs Al-Musaddadiyah Garut, di mana temuan empiris menunjukkan bahwa kebijakan layanan BK tidak hanya berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar, tetapi juga berperan krusial dalam memperkuat manajemen pembelajaran dengan nilai koefisien jalur yang signifikan.

Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan akademik siswa sangat

bergantung pada sejauh mana layanan bimbingan diintegrasikan ke dalam pengelolaan instruksional di sekolah, sekaligus mempertegas teori implementasi kebijakan dari George C. Edwards III mengenai dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi yang terbukti menjadi fondasi utama dalam menggerakkan roda manajemen pembelajaran. Secara teoretis, bimbingan konseling berfungsi untuk menghilangkan hambatan mental dan psikologis siswa sehingga ketika hambatan tersebut teratasi melalui kebijakan yang tepat, proses manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berjalan lebih efektif, sejalan dengan pandangan manajemen pendidikan bahwa efektivitas manajerial merupakan determinan utama dalam pencapaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Data penelitian yang menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,730 menegaskan bahwa kontribusi sinergi antara kebijakan BK dan manajemen pembelajaran dalam mewujudkan prestasi belajar berada pada kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi belajar

yang optimal bukan sekadar hasil dari proses transfer ilmu di kelas, melainkan output dari sebuah sistem manajemen yang mengintegrasikan aspek perlindungan dan bimbingan kesejahteraan siswa ke dalam setiap fase pembelajaran secara utuh.

Christian Education, 5(1), 47-60.

Wati, R. (2024). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Analysis*, 2(2), 250–258.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cen, C. C. (2023). *Pengantar manajemen*. PT Inovasi Pratama Internasional.

Rosyad, R. (2025). *Psikologi Pendidikan Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Rukajat, A. (2018). *Manajemen pembelajaran*. Deepublish.

Jurnal

Atqia, F., Zalikha, S. N., & Marzaniar, P. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Berkualitas di Pesantren Modern Provinsi Aceh. *Risenologi*, 9(2), 59-70.

Fadil, K., Suhendra, S., & Amran, A. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Negara-negara ASEAN dalam Mendukung Sustainable Developments Goal. *Islamika*, 5(1), 279-295.

Laana, D. L. (2025). Pendekatan Sistematis Dalam Administrasi Dan Manajemen Kurikulum Untuk Mencapai Pembelajaran Holistik. *Inculco Journal of*